

## ANALISIS MONITORING SISTEM PEGAWAI MENGUNAKAN METODE AGILE BERBASIS WEB DI KANTOR KEPALA DESA RAJEG

Yosafat Yusak Junior<sup>1</sup>, Eka Aditya<sup>2</sup>, and Mardiko Ramadhan<sup>3</sup>, Roeslan Djitalov<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Puspitek Raya No 10, Serpong, Tangerang Selatan, Indonesia, 15310  
e-mail: <sup>1</sup>yosafatjunior00@gmail.com

<sup>2,3</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Puspitek Raya No 10, Serpong, Tangerang Selatan, Indonesia, 15310  
e-mail: <sup>2</sup>ekabalak12@gmail.com, <sup>3</sup>Mardiko.ramadhan@gmail.com.

### Abstract

*Personnel Information Systems have an important role in increasing the efficiency and effectiveness of employee data management in various institutions, agencies and companies. The transformation from a manual approach to a computerized system provides a significant change in the way work is done, enabling more efficient, precise and effective processes. The aim of this research is to develop a computerized personnel information system as a replacement for the manual system that is still used. By using this system, it is hoped that it will be able to improve the performance and efficiency of personnel operations through better, precise, fast and accurate storage, processing and management of employee data. The importance of facilities and infrastructure, including technology and information systems, is the key to improving work performance. Organizations are required to have competitiveness and excellence, which is achieved through understanding and adapting to changes in behavior and organizational structure. The use of technology and information systems is the basis for achieving excellence, involving effective interaction between thinking, processes, and the use of human resources and technology. This research seeks to design and implement a computerized personnel information system, which is expected to increase the effectiveness, efficiency and competitiveness of organizations in the era of information technology development.*

### Abstrak

Sistem Informasi Kepegawaian memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pegawai di berbagai lembaga, instansi, dan perusahaan. Transformasi dari pendekatan manual ke sistem komputerisasi memberikan perubahan signifikan dalam cara kerja, memungkinkan proses yang lebih efisien, tepat, dan berdaya guna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi kepegawaian terkomputerisasi sebagai pengganti sistem manual yang masih digunakan. Dengan menggunakan sistem ini, diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional kepegawaian melalui penyimpanan, pengolahan, dan pengelolaan data pegawai yang lebih baik, tepat, cepat, dan akurat. Pentingnya sarana dan prasarana, termasuk teknologi dan sistem informasi, menjadi kunci dalam

meningkatkan kinerja kerja. Organisasi dituntut untuk memiliki daya saing dan keunggulan, yang dicapai melalui pemahaman dan adaptasi terhadap perubahan perilaku dan struktur organisasi. Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi menjadi landasan untuk mencapai keunggulan, melibatkan interaksi yang efektif antara pemikiran, proses, serta pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi. Penelitian ini berusaha merancang dan mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian yang terkomputerisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi dalam era perkembangan teknologi informasi.

Keywords: *Monitoring; Employee Systems; Agile Methods.*

## 1. PENDAHULUAN

*Information Technology* (IT) atau Teknologi informasi adalah sebuah studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Pengertian lain tentang teknologi informasi yaitu fasilitas yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas.

Tujuan teknologi informasi diciptakan yaitu untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia. Selain itu, teknologi informasi juga mempunyai manfaat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya teknologi informasi dapat membantu kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kemudian teknologi informasi juga sering digunakan dalam mendukung proses administrasi/manajemen data kepegawaian dan informasi diberbagai instansi pemerintahan. Pada saat ini penerapan teknologi informasi di instansi pemerintahan tingkat kabupaten desa masih belum begitu terealisasi secara meluas. Oleh sebab itu, dalam hal ini kami mahasiswa akan melaksanakan kegiatan kerja praktek di kantor desa sebagai studi kasus. Secara pengertian kantor desa merupakan suatu lembaga pemerintahan tingkat desa dalam menangani segala bentuk pelayanan terhadap masyarakat baik itu pelayanan pembuatan KTP, akta kelahiran, surat izin keramaian, surat keterangan pindah, dan layanan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan kependudukan di kantor desa. Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat serta didukung dengan penerapan sistem

yang optimal perlu dimiliki oleh setiap instansi pemerintahan. Hal tersebut dapat meningkatkan informasi mengenai kualitas kinerja pada suatu sistem, dengan demikian keoptimalan serta tingkat pelayanan yang maksimal menjadi tujuan utama yang harus dicapai. Sebagai upaya meningkatkan kinerja serta memudahkan dalam pengolahan data administrasi kepegawaian, maka diperlukan adanya suatu sistem pendukung kantor desa yaitu sistem aplikasi berbasis web. Dengan demikian, menerapkan suatu aplikasi berbasis web adalah langkah yang cermat untuk mendukung suatu sistem kantor desa saat ini. Sistem aplikasi berbasis web merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan web server dan browser untuk menjalankannya seperti Chrome, Firefox atau Opera. Aplikasi web dapat berjalan pada jaringan internet maupun intranet (Jaringan LAN), data terpusat dan kemudahan dalam akses adalah ciri utama yang membuat aplikasi web lebih banyak diminati dan lebih mudah diimplementasikan pada berbagai bidang.

Pada saat ini masih ada instansi pemerintahan tingkat kabupaten desa yang melakukan pengolahan data kepegawaian secara manual. Salah satunya adalah Kantor Desa Rajeg yang berlokasi di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Berdasarkan informasi, pendataan kepegawaian di Kantor Desa Rajeg masih memiliki beberapa kekurangan. Contohnya pengolahan data kepegawaian masih menggunakan sistem manual seperti *Microsoft Excel*, sehingga dalam mengolah data para pegawai seperti kehadiran, izin, cuti dan perubahan data lainnya tidak terstruktur dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem aplikasi berbasis *web* yang mampu mengolah data para pegawai dan memudahkan dalam mengakses informasi terkait yang diperlukan.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian terkait yang relevan dengan "Analisis Monitoring Sistem Pegawai Menggunakan Metode Agile Berbasis Web" mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang fokus pada pemantauan sistem kepegawaian dan implementasi metodologi Agile. Beberapa penelitian terkait mencakup aspek-aspek berikut:

"A Survey of Agile Project Management Tools" (Contemporary Engineering Sciences, 2018):

- a. Penelitian ini menyajikan survei mengenai alat manajemen proyek berbasis Agile.
- b. Fokus pada pemahaman alat-alat yang digunakan dalam konteks manajemen proyek yang menerapkan metodologi Agile.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya melibatkan aspek-aspek berikut:

a. Metode Penelitian:

Penelitian sebelumnya mungkin lebih memfokuskan pada survei atau implementasi teknologi khusus.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menekankan pada analisis sistem pegawai dengan menggunakan pendekatan Agile.

Rentang Waktu:

- b. Penelitian yang dijadikan rujukan utama harus terbit minimal 5 tahun kebelakang, menunjukkan pemahaman terkini terhadap tren dan perkembangan terbaru dalam pemantauan sistem pegawai.

c. Lingkup Penelitian:

Penelitian sebelumnya mungkin memiliki cakupan yang berbeda, seperti fokus pada alat manajemen proyek atau pemantauan kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan secara khusus menganalisis sistem kepegawaian dengan metode Agile berbasis web.

Melalui penggalan literatur ini, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kerangka kerja teoretis dan penelitian yang relevan dengan proyek penelitian ini, serta mengidentifikasi kontribusi unik yang dapat ditambahkan oleh penelitian yang sedang dilakukan.

Selain pengertian diatas, ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang. Sebagai berikut:

- a. Menurut Haag dan Keen (1996), pengertian teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
- b. Menurut Kenneth C.Loudon (2004), pengertian teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi.
- c. Menurut Williams dan Sawyer (2003), pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.
- d. Menurut Martin (1999), pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.
- e. Menurut Lucas (2000), pengertian teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis.
- f. Menurut Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins (2005), pengertian teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri perangkat keras & perangkat lunak untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi.
- g. Menurut Mc Keown (2001), pengertian teknologi informasi adalah merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang dipergunakan untuk dapat menciptakan, menyimpan, mengubah, serta untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya. (Sumber: <https://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id>)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, komponen utama sistem teknologi adalah berupa perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan manusia (brainware).

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses dalam melakukan penelusuran untuk mencapai suatu hasil maupun tujuan tertentu agar mendapatkan data yang valid dan dapat dibuktikan. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini, penelitian dan pengembangan sistem *monitoring* kepegawaian akan digunakan dengan metode *agile development*. Metode ini merupakan pengembangan *software* dengan berfokus pada fleksibilitas, adaptabilitas, dan kolaborasi tim.

Dalam tahap penelitian selanjutnya, kami akan melakukan pengumpulan data beserta penjelasan mengenai teknik penelitian pada pengembangan sistem yang ingin diterapkan.

#### Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Studi pustaka  
untuk menunjang penelitian maka dilakukan mempelajari teori-teori dan informasi yang diberikan oleh dosen pembimbing, lalu meninjau beberapa sumber yang valid dari internet serta mencari referensi berupa artikel ilmiah pada jurnal-jurnal nasional yang berkaitan dengan konsep sistem *monitoring* berbasis *web* menggunakan metode *agile development*.
- b. Pengamatan (*Observasi*)  
*Observasi* adalah teknik memperoleh data primer dengan cara mengamati objek data secara langsung dari narasumber, dan bertujuan untuk mengetahui sejumlah permasalahan yang terjadi sebagai kebutuhan identifikasi.
- c. Wawancara  
Wawancara merupakan bentuk komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari narasumber. Kemudian wawancara bertujuan untuk memvalidasi data kepegawaian atau fakta yang didapatkan pada saat *observasi*.

#### Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan metode agile yang tahapannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memberikan fleksibilitas dan fokus pada kolaborasi antar tim untuk menghasilkan produk yang lebih baik, dengan menganalisis sebagai tahap awal yang akan dilakukan seperti analisis kebutuhan, analisis permasalahan yang muncul, analisis keinginan pengguna, dan analisis sistem yang sedang berjalan saat ini.
- b. Menekankan pada adaptasi cepat terhadap perubahan yang terjadi dalam proses pengembangan yang akan menghasilkan suatu Desain sistem, diharapkan dengan Desain akan memberikan gambaran seutuhnya dari kebutuhan yang ada.
- c. Kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat tahap uji coba penggunaan sistem aplikasi web diterapkan.

Mengatur proses pengembangan sesuai dengan lingkungan serta disiplin menyerahkan hasil sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perancangan Sistem

Menurut O'Brien dan Marakas (2009 : 639) perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan user interface, data dan aktivitas proses. Pada pengertian lain, perancangan sistem bertujuan untuk mempercepat pengolahan data dan informasi terutama dalam pembuatan laporan secara efektif, sehingga data yang ada akan tersimpan dengan baik dan jika ada data yang tidak diperlukan dapat dihilangkan. Sistem yang baik perlu memiliki arah data masuk dan keluar dengan jelas serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut. Oleh sebab itu, perlu diketahui bagaimana bentuk diagram datanya. Untuk merancang suatu perangkat lunak dalam mendukung sebuah sistem terdapat desain awal *input*, *output*, dan yang terpenting adalah hasil

program aplikasi harus mudah digunakan. Dengan adanya suatu rancangan dapat memudahkan dalam pembuatan sebuah sistem .

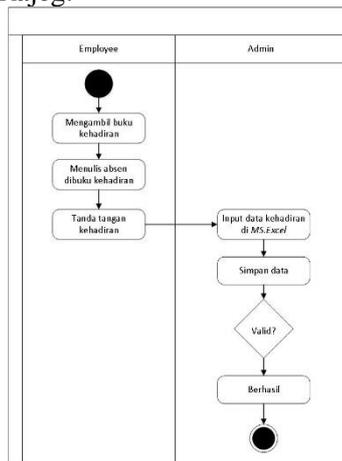
Berdasarkan pembahasan diatas mengenai perancangan sistem, kami akan menjelaskan tentang arus data dari sebuah sistem yang akan kami bangun. Arus data dari sebuah sistem yang akan dirancang berupa *activity diagram*, *use case*, normalisasi, ERD, relasi tabel dan *sequence diagram*.

a. Pengertian Activity Diagram System

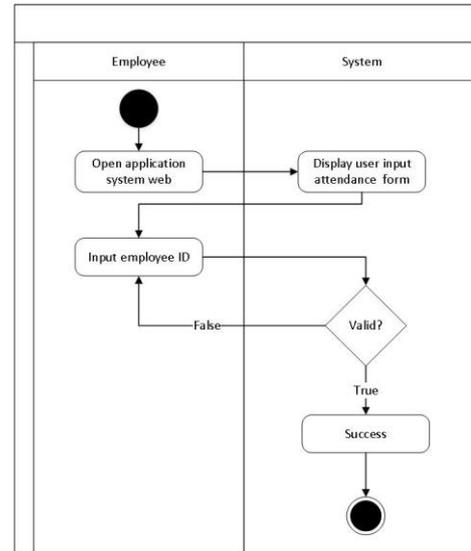
*Activity diagram* merupakan rancangan aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. *Activity diagram* juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan alur tampilan dari sebuah sistem. *Activity diagram* memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir. Fungsi *activity diagram*, sebagai berikut:

- 1) Memperlihatkan urutan aktifitas proses pada sistem.
- 2) Membantu memahami proses secara keseluruhan.
- 3) *Activity diagram* dibuat berdasarkan sebuah *use case*.
- 4) Menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses.

Berikut ini adalah *Activity Diagram System* berjalan dan perancangan yang akan dibangun pada Kantor Desa Rajeg:



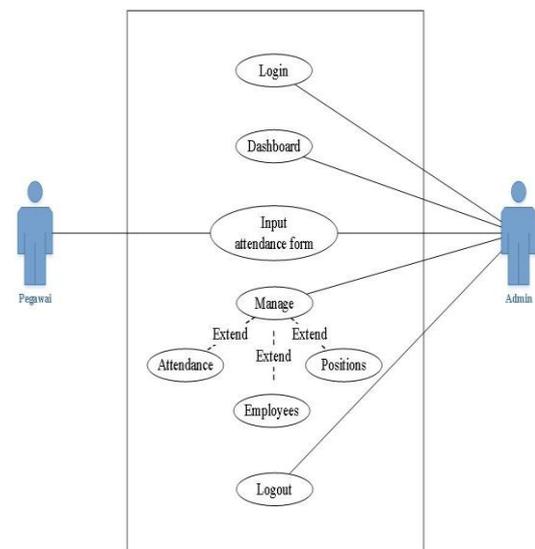
Gambar 1. Activity Diagram System on Going



Gambar 2. Activity Diagram Employee

b. Use case Diagram

*Use case diagram* merupakan jenis diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang menggambarkan fungsi, ruang lingkup, dan interaksi pengguna dengan sistem. Use case diagram bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi (Maiyendra, 2019.). Use case harus mampu menggambarkan urutan aktor yang menghasilkan nilai terukur (Kurniawan, 2018). Pada perancangan yang akan dibangun, *use case diagram* akan ditampilkan pada gambar dibawah ini.



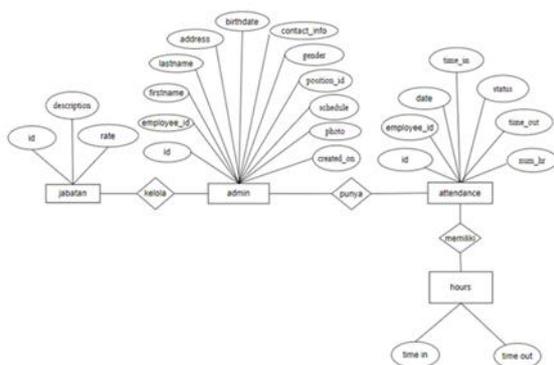
Gambar 3. Use Case Diagram

c. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal. Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap tidak normal (Unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. Pada tahap yang ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

Adapun bentuk normalisasi dari *system monitoring* kepegawaian di Kantor Kepala Desa Rajeg adalah sebagai berikut :

d. ERD (*Entity Relationship Diagram*) atau diagram hubungan entitas adalah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail. Adapun ERD (*Entity Relationship Diagram*) pada sistem yang telah dirancang untuk Kantor Kepala Desa Rajeg, seperti gambar berikut:

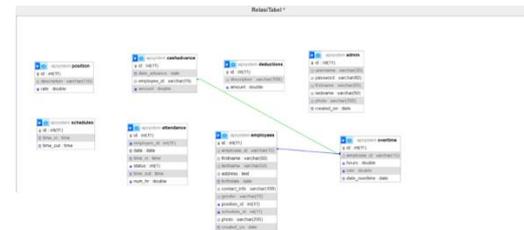


Gambar 4. ERD (Entity Relationship Diagram)

e. Relasi Tabel

Relasi tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya. Relasi tabel digunakan untuk mengelompokan data

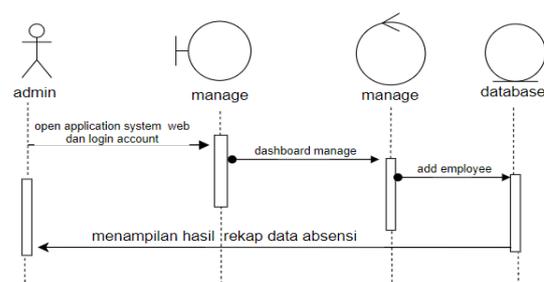
menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Relasi tabel pada perancangan basis data yang dibahas pada pembangunan program ini terdapat beberapa tabel yang memiliki relasi dengan tabel yang lain.



Gambar 5. Relasi Tabel

f. Sequence Diagram

*Sequence* diagram atau diagram urutan adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Selain itu *sequence* diagram juga akan menampilkan pesan atau perintah yang dikirim, beserta waktu pelaksanaannya. Objek-objek yang berhubungan dengan berjalannya proses operasi biasanya diurutkan dari kiri ke kanan. Berikut ini adalah gambar dari *sequence* diagram pada sistem yang akan dirancang pada Kantor Desa Rajeg:



Gambar 6. Sequence Diagram

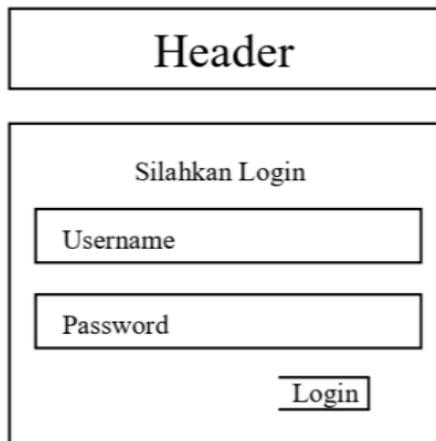
g. Rancangan Layar

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemakaian sistem kepada pengguna mulai dari awal tampilan *login* sampai akhir tampilan *logout*. Berikut

ini beberapa hasil rancangan Interface pada sistem *monitoring* kepegawain antara lain :

1) Halaman Login

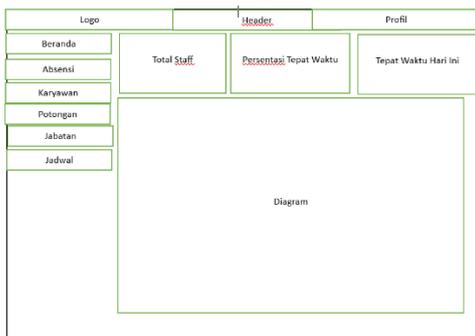
Halaman ini adalah tampilan pertama saat pengguna akan masuk ke sistem. Halaman ini menampilkan *username* dan *password* yang harus di *input* oleh *user* ketika akan masuk ke sistem.



Gambar 7. Rancangan Interface Login

2) Rancangan Interface halaman utama

Halaman ini dapat diakses jika *admin* telah memasukkan *username* dan *password* dengan benar. Berikut rancangan halaman utama sistem informasi *monitoring*.



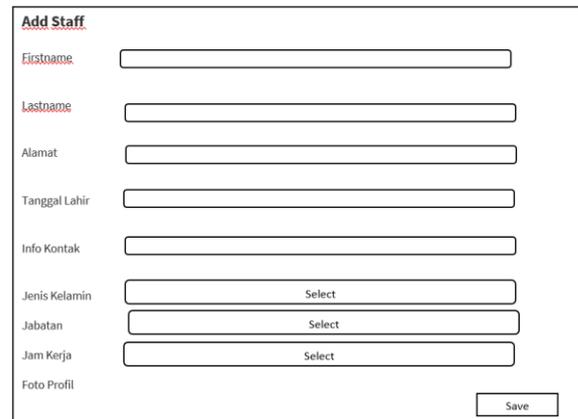
Gambar 8. Rancangan Halaman Utama

Halaman utama terdiri dari logo instansi, profil dan menu utama sistem monitoring kepegawain terdiri dari beranda

sebagai tampilan utama, kehadiran, pegawai, potongan, jabatan, dan jadwal.

3) Rancangan Interface Data Pegawai

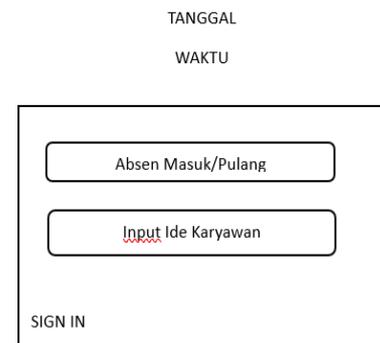
Rancangan *interface* pada gambar dibawah ini menampilkan halaman *form input* data pegawai yang terdiri dari atribut nama pegawai, alamat, tanggal lahir, info kontak, jenis kelamin, jabatan, jam kerja dan foto profil.



Gambar 9. Rancangan Halaman Pegawai.

4) Rancangan Interface Halaman Kehadiran

Rancangan *interface* halaman kehadiran terdiri dari tanggal dan waktu secara *realtime* dan terdapat ID pegawai sebagai pilihan untuk absen masuk dan pulang.

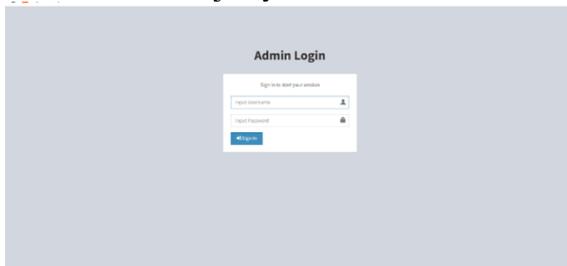


Gambar 10. Rancangan Halaman Kehadiran

5) Implementasi dan Penjelasan Rancangan Layar : Implementasi sistem ini disesuaikan dengan rancangan sistem yang telah dibuat

sebelumnya dari mulai halaman login, halaman utama sampai dengan halaman *logout*. Berikut ini beberapa implementasi sistem *monitoring* kepegawaian.

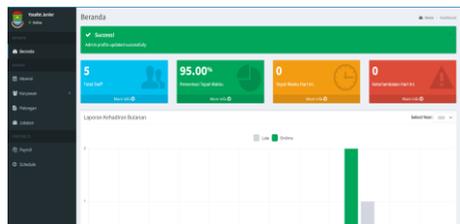
- 6) Halaman *Login* : Tampilan pertama untuk pengguna atau *admin* ketika akan masuk ke dalam sistem. Pengisian *username* dan *password* harus benar untuk dapat masuk ke halaman selanjutnya.



Gambar 11. Halaman Login

Tampilan *login* merupakan hasil rancangan interface sebelumnya yang menampilkan halaman utama *login*.

- 7) Halaman menu utama  
Tampilan ini disesuaikan dengan rancangan Interface pada menu utama sebelumnya. Berikut implementasi menu utama sistem informasi *monitoring* pada Kantor Kepala Desa Rajeg.

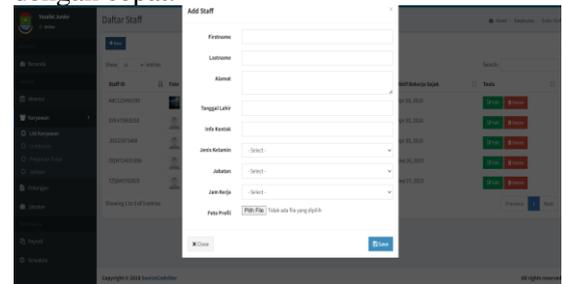


Gambar 12. Halaman Menu Utama

Halaman ini sebagai tampilan utama website untuk mengelola kegiatan pegawai, mulai dari kehadiran, pegawai, potongan, jabatan, penggajian, dan jadwal.

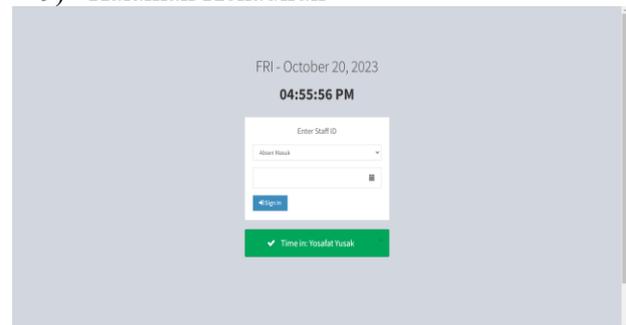
- 8) Halaman Pegawai  
Tampilan halaman data pegawai pada gambar dibawah ini sesuai dengan rancangan antar muka, halaman ini menampilkan form input data pegawai. Pada halaman ini juga dilengkapi dengan fasilitas

penelitian untuk memperoleh informasi dengan cepat.



Gambar 13. Halaman Pegawai

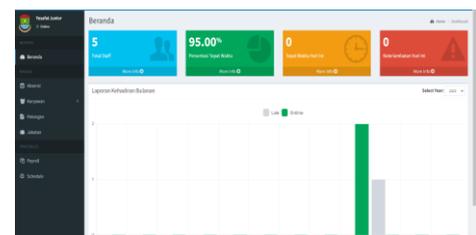
- 9) Halaman Kehadiran



Gambar 14. Halaman kehadiran

Tampilan ini memperlihatkan *display* halaman kehadiran dengan tanggal dan waktu secara *realtime*, kemudian disertai pilihan absen masuk/pulang & *input* ID pegawai.

- 10) Halaman Beranda



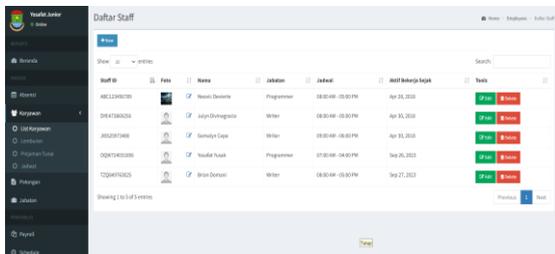
Gambar 15. Halaman Dashboard

Halaman beranda pegawai adalah halaman atau tampilan pertama yang kita lihat saat membuka *website* aplikasi *monitoring* ketika sudah berhasil *login*, pada halaman ini dibagi menjadi beberapa konten, yaitu:

- a) Logo *website*
- b) Total pegawai
- c) Persentasi tepat waktu

- d) Tepat waktu hari ini
- e) Keterlambatan hari ini
- f) Diagram Laporan Kehadiran Bulanan

#### 11) Halaman Data Pegawai



Gambar 16. Halaman Data Pegawai

Halaman ini merupakan halaman yang memperlihatkan data pegawai seperti ID, foto profil, nama, jabatan, jam kerja, aktif bekerja. Selain itu, pada halaman ini terdapat tools edit data, hapus data, dan tambah data.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan bab hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil merancang sistem monitoring surat yang sesuai dengan kebutuhan kantor Kepala Desa Rajeg yang mana berhasil melakukan pengolahan data kepegawaian yang efisien melibatkan sejumlah langkah dan praktik terbaik agar informasi terkait kepegawaian dapat dikelola dengan baik. Implementasi yang dilakukan pada Sistem Informasi Kepegawaian yang terintegrasi antara lain mencakup data karyawan, riwayat absensi, data penggajian karyawan, dan informasi lainnya.
- b. Pelaksanaan kerja praktek ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan sistem kantor desa terkait manajemen kepegawaian terkait informasi untuk pendataan setiap pegawai, seperti data pribadi, jabatan, gaji, dan lainnya. Kemudian pelaksanaan kerja praktek ini berhasil merancang struktur data untuk penyimpanan informasi kepegawaian, adapun identifikasi entitas

dan atribut yang perlu dicatat untuk setiap pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Imawati And I. Darwati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Kehadiran Karyawan (Studi Kasus: Cv. Ski Jakarta)," *J. Inf. Eng. Educ. Technol.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 79– 85, 2020, Doi: 10.26740/Jieet.V4n2.P79-85.
- [2] N. Susanto, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan Pt Rembaka," *Agora*, Vol. 7, No. 1, Pp. 6–12, 2019.
- [3] D. R. A. Rahmah, G. M., Fitriandi, N. N., & Permana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Alokasi Dan Monitoring Permintaan Kendaraan Operasional Perusahaan," *Jsi (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, 9(1), 175- 192., Vol. 9, No. 1, P. 175, 2022, [Online]. Available: <https://Journal.Universitassuryadarma.Ac.Id/Index.Ph p/Jsi/Article/View/853>.
- [4] S. Mahirah, A. M., & Setiani, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Surya Indah Food," *J. Huk. Dan Pranata Sos. Islam*, Vol. 4, No.
- [5] A. Sofyan, A. O. Sari, And E. Zuraidah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Absensi Karyawan Berbasis Website," *Infotek J. Inform. Dan Teknol.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 301– 311, 2021, Doi: 10.29408/Jit.V4i2.3721.
- [6] I Haqqe, R. H. D., Salsabila, S., & Santikarama, "Sistem Informasi Kepegawaian Pada Pt Ladang Harta Insani Berbasis Web.," *Jumanji (Jurnal Masy. Inform. Unjani)*, Vol. 5, No. 1, Pp. 01–14, 2021,
- [7] D. Bryllian And K. Kisworo, "Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sdm (Studi Kasus: Pt Pln Unit Pelaksana Pembangkitan Tarahan)," *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 1, No. 2, Pp. 264–273, 2021, Doi: 10.33365/Jatika.V1i2.622.
- [8] R. Roosdianto, A. O. Sari, And A. Satriansyah, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Absensi Karyawan Online.," *Inti Nusa Mandiri*, Vol. 15, No. 2, Pp. 135–142, 2021, Doi: 10.33480/Inti.V15i2.1932.
- [9] Mantik, "Model Pengembangan Dashboard Untuk Monitoring Dan Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Pt Mti Dan Pt Jpn) Hari Mantik," *Jsi (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, Vol. 8, No. 1, Pp. 235–240, 2021, [Online]. Available: <https://Doi.Org/10.35968/Jsi.V8i1.620>.
- [10] N. Q. Nada, M. W. I. Fahmi, And A. T. J. Harjanta, "Aplikasi Monitoring Kinerja Pegawai Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting (Saw) Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati Berbasis Mobile.," *J. Inform. Upgris*, Vol. 6, No. 2, Pp. 86–93, 2020, Doi: 10.26877/Jiu.V6i2.8240.